



Analisis SWOT Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Iqra' di SD Negeri 002 Samarinda Kota

Heldi Kurniawan

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: heldskrnwn20@gmail.com

Kata Kunci:

*Pendidikan Al-Qur'an;
Pendidikan Islam; Analisis
SWOT.*

Keywords:

*Education Al-Qur'an; Islamic
Education; SWOT Analysis.*

Abstrak

TPQ Al-Iqra' sebagai media pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan Islam yang lebih mendalam, serta membentuk karakter dan akhlak mulia yang berbasis pada ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis yang terdapat di dalam program TPQ Al-Iqra dengan menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats). Metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang akan menjabarkan pembahasan secara detail dari hasil analisis SWOT program TPQ Al-Iqra'. Adapun lokasi penelitian ini berada ditengah kawasan SD Negeri 002 Samarinda Kota. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah TPQ Al-Iqra, ustadz/ustadzah TPQ Al-Iqra', dan sebagian peserta didik terpilih yang aktif dalam mengikuti pembelajaran di Program TPQ Al-Iqra'. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari program berjalan tersebut. Adapun hasil penelitian yang ditemukan dari hasil analisis SWOT yaitu program TPQ Al-Iqra di SD Negeri 002 Samarinda Kota memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan sebagai program yang berkembang. Program tersebut selain memiliki kelebihan juga terdapat kelemahan atau kekurangan pada program tersebut. Program TPQ Al-Iqra juga memiliki peluang sebagai kesempatan untuk meningkatkan berbagai aspek tujuan yang ingin dicapai walaupun ada tantangan yang harus dihadapi.

Abstrak

TPQ Al-Iqra' as an educational medium of the Qur'an has an important role in providing deeper Islamic education, as well as forming character and noble morals based on Islamic teachings. This study aims to determine how the analysis contained in the TPQ Al-Iqra program using SWOT analysis (strength, weakness, opportunity, threats). This research method is qualitative descriptive which will describe a detailed discussion of the results of the SWOT analysis of the TPQ Al-Iqra' program. The location of this research is in the middle of the SD Negeri 002 Samarinda City area. The data sources in this study were the head of the TPQ Al-Iqra madrasah, ustadz/ustadzah TPQ Al-Iqra', and some selected students who were active in participating in learning in the TPQ Al-Iqra' Program. Data collection methods include observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the SWOT analysis technique to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the running program. The research results found from the SWOT analysis are that the TPQ Al-Iqra program at SD Negeri 002 Samarinda City has strengths that can be utilized as a developing program. In addition to having

advantages, the program also has weaknesses or shortcomings in the program. The TPQ Al-Iqra program also has opportunities as an opportunity to improve various aspects of the goals to be achieved even though there are challenges that must be faced.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya adalah melalui pendidikan. Hak setiap warga negara Indonesia mendapatkan pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar tentang Pendidikan No. 1 Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan" (Undang-Undang Dasar, 1945). Seperti yang diamanatkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 1 menerangkan bahwa setiap warga negara Indonesia baik dari Sabang sampai Merauke memiliki hak memperoleh pendidikan yang bermutu dan sama di setiap daerah. (Aziz et al., 2021) Maka pemerintah wajib memberikan pendidikan bagi anak-anak Indonesia dalam meraih cita-cita sebagai manusia yang bermoral di dalam pendidikan Islam.

Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik. (Muzaini et al., 2024) Pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam, yaitu pendidikan yang memahami dan mengembangkan ajaran dasar serta nilai yang terdapat dalam sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah. Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam menjawab permasalahan masyarakat (Arvisais et al., 2021; Hanafi et al., 2021). Selain sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keislaman, pendidikan Islam juga bertanggung jawab atas munculnya berbagai permasalahan sosial di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan nuansa pemahaman agama (Arikarani et al., 2024). Dalam konteks pendidikan memiliki relevansi terkait dalam memajukan pendidikan Islam non formal seperti menyediakan berbagai komunitas belajar anak-anak di sekolah dasar berupa taman pendidikan Al-Qur'an (Dogra et al., 2021; Maulidina et al., 2023; Revina et al., 2020).

Sekarang ini jumlah lembaga pendidikan formal dan informal semakin meningkat, yang tidak kalah pentingnya dari bagian pendidikan adalah pendidikan agama, yang mana sangat dibutuhkan oleh anak didik. Jadi anak didik tidak hanya perlu menguasai pengetahuan dan keterampilan akan tetapi juga harus memiliki akhlak yang baik. Pendidikan agama juga merupakan tanggung jawab dari orang tua, jadi orang tua harus benar-benar memperhatikan pendidikan agama anaknya (Fatma & Badaruddin, 2016). Hal itu juga berpengaruh pada pendidikan Islam yang diberikan terhadap masing-masing orang pendidikan Islam itu bisa berupa pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an yang biasa disingkat dengan TPQ. Pengapresian terhadap guru TPQ oleh pemerintah juga tidak ada. Sehingga pembimbing TPQ meniatkan hanya untuk mencari pahala dan ridho Allah semata serta membantu dan mendidik anak-anak agar mampu belajar Al-Qur'an dengan baik. Pada saat itu tidak ada gaji atau pemberian apapun pada pendidik TPQ hal ini mempengaruhi para pendidik TPQ lainnya tidak lagi mengajar, sehingga banyak TPQ pada saat itu dibiarkan

begitu saja (Widianti, 2023). Menurut Ary Irawan, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), yang harus menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat (Irawan et al., 2021).

Taman pendidikan al-Qur'an yang biasa dikenal ditengah masyarakat dengan sebutan taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan Islam yang diselenggarakan di luar jam sekolah. Taman pendidikan al-Qur'an merupakan bentuk dari sekian banyak bentuk lembaga pendidikan non formal yang biasanya berada dibawah naungan Yayasan atau Masjid (Mubarok, 2021). TPQ memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama yang lebih mendalam, serta membentuk karakter dan akhlak mulia yang berbasis pada ajaran Islam. TPQ yang efektif dapat membantu anak-anak untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun TPQ telah berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan peran TPQ dalam pembentukan akhlak mulia pada anak-anak (Asmarani, 2024). Identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, dan pengembangan rencana pembelajaran menjadi tahapan-tahapan krusial dalam proses perencanaan tersebut. Melalui perencanaan yang matang, TPQ dapat memastikan bahwa proses pembelajaran dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Implementasi kurikulum merupakan tahap selanjutnya dalam administrasi kurikulum di TPQ. Proses ini melibatkan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam menyampaikan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Persiapan dan pengorganisasian sebelum implementasi, pengajaran materi ajar, penggunaan sumber belajar yang relevan, dan evaluasi pembelajaran menjadi langkah-langkah penting dalam proses implementasi tersebut (Sucianti, 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, TPQ Al-Iqra' telah berdiri sejak tahun 1997 dan menjadi program unggulan SD Negeri 002 Samarinda Kota, sehingga perlu dilakukan evaluasi komprehensif untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program. Kedua, program ini memiliki peran strategis dalam menanggulangi peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an, yang merupakan kompetensi dasar dalam pendidikan Islam. Ketiga, di tengah berbagai tantangan seperti kebijakan pemerintah yang melarang pungutan liar dan minimnya dukungan pendanaan, diperlukan analisis strategis untuk menemukan solusi yang tepat. Keempat, hasil analisis ini dapat menjadi model evaluasi bagi program-program TPQ lain di Indonesia, khususnya yang berlokasi di lingkungan sekolah dasar.

Pendidikan Al Quran (TPQ) sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan peluang bagi terbentuknya karakter melalui pendidikan karakter yang melibatkan seluruh komponen pendidikan pada anak. Pada penerapannya, banyak TPQ yang berlomba-lomba dalam mewujudkan TPQ yang menekankan pendidikan karakter didalamnya terutama pada anak-anak Sekolah Dasar sebagai penanaman nilai moralitas agama. (Anwar, 2021) Perencanaan tersebut menjadikan pembelajaran TPQ akan leboh terarah dari segi pemahaman dan juga dalam tujuan pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik melalui lembaga TPQ perlu mendapatkan beberapa penanganan untuk bisa diketahui secara lebih kompleks peluang program keberhasilan dengan melakukan analisis SWOT.

SWOT merupakan teknik analisa sederhana, mudah untuk difahami untuk dalam merumuskan sebuah model contohnya menganalisa kegiatan program TPQ dengan melakukan suvey internal tentang Strength (kekuatan), dan Weakness (kelemahan), dan survey eksternal atas Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman), serta bisa digunakan dalam merumuskan solusi pemecahan masalah (Sodikin & Gumiandari, 2022). Dengan begitu program TPQ yang dianalisis dapat diketahui apa yang menjadi problematika dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan Islam. Metode analisa SWOT bisa dianggap sebagai metode analisa yang paling dasar yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari dari ancaman yang mungkin terjadi di lapangan (Mahbubah & Burhanuddin Rabbani, 2023).

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Rifki Muhammad Barabud dengan konteks program pembelajaran bahasa Arab di TPQ dengan menggunakan analisis SWOT. Program ini menjadi sebuah ajang pengabdian kepada masyarakat sekaligus mensosialisasikan Bahasa Arab di desa ini khususnya Dusun Krinjing. Program pembelajaran Bahasa Arab tersebut dikemas dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang mudah sehingga mampu menarik perhatian dan antusias anak-anak (Barabud et al., 2024). Penelitian yang serupa lainnya adalah mengenai TPQ sebagai pembentuk karakter religius pada anak. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dengan judul penelitian "Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius pada Anak di Kelurahan Sedayu". Masalah dan kebutuhan dirumuskan bersama berdasarkan situasi, kondisi, dan potensi lokal mitra. Analisis situasi dilakukan dengan metode SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap permasalahan. Hasil analisis SWOT kemudian menjadi dasar rekomendasi untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman dalam mengatasi permasalahan mitra (Oktiviana et al., 2023).

Di zaman sekarang moralitas anak-anak SD sudah mulai menurun dalam menekuni pendidikan Al-Qur'an. Menjadi peserta didik yang cerdas dan pintar cukup mudah yaitu dengan belajar dengan giat dan mengikuti materi pembelajaran dan wawasan lainnya tetapi untuk menjadikan peserta didik menjadi baik cukup sulit oleh karena itu agama menjadi pondasi utama untuk menjadikan peserta didik memiliki budi pekerti baik dan berakhlak maka dari itu TPQ didirikan di wilayah SD Negeri 002 Samarinda Kota. (Nurhidayat et al., 2023) Maka dari itu penelitian ini berfokus pada lokasi TPQ Al-Iqra' yang berada di dalam kawasan SD negeri 002 Samarinda Kota dengan menggunakan analisis SWOT guna mengetahui segala analisis pada program tersebut. Menggunakan analisis SWOT terhadap program TPA Al-Iqra' menjadi suatu pembaharuan dengan melihat dari 4 aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada program yang sedang berjalan tersebut. Program TPQ Al-Iqra adalah program unggulan dari SD Negeri 002 Samarinda Kota yang berperan dalam menanggulangi peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Pentingnya menganalisis program TPQ dengan harapan program tersebut bisa meningkat dan semakin berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program TPQ Al-Iqra' yang

berada di tengah-tengah SD Negeri 002 Samarinda Kota dengan menggunakan teknik analisis SWOT yaitu mengetahui kekuatan unggul dari program tersebut, kelemahan apa yang ditimbulkan dari program tersebut sehingga perlu adanya evaluasi peningkatan dari program tersebut, peluang apa yang akan di dapatkan dari program tersebut selama pelaksanaan dan ancaman apa yang akan di dapatkan dari program TPQ Al- Iqra untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan bisa mencegah ancaman tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam menemukan hasil penelitian yang diinginkan diperlukan metode penelitian terkait dengan kebutuhan peneliti. Maka peneliti merumuskan metode penelitian yang akan digunakan sebagai berikut. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Artinya adalah penelitian ini berbasis menjabarkan data di lapangan dari hasil analisis SWOT. Di dalam penelitian ini akan menemukan apa saja yang menjadi kekuatan program, kelemahan program, peluang dari program dan bagaimana tantangan dari program tersebut. Waktu penelitian akan menyesuaikan dengan hari aktif pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lapangan. Lokasi penelitian ini bertempat di TPQ Al-Iqra' yang berada di tengah-kawasan SD Negeri 002 Samarinda Kota. Dalam penelitian tentunya membutuhkan sumber data yang diperlukan untuk hasil penelitian tersebut. Subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah TPQ Al-Iqra' dan pengajar TPQ Al-Iqra

Di dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan dalam memperoleh data di lapangan. Peneliti akan mengobservasi terlebih dahulu bagaimana penerapan program TPQ Al-iqra' kemudian menemukan data secara detail berupa wawancara pada sumber data penelitian.

Dalam memperoleh data yang diperlukan perlunya menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dijabarkan dalam bentuk teknik analisis data berupa teknik analisis SWOT guna untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman program TPQ Al-Iqra' di SD Negeri 002 Samarinda Kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program TPQ Al-Iqra SD Negeri 002 Samarinda Kota

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Iqra' bertempat di dalam kawasan SD Negeri 002 Samarinda Kota. Bertempat di Jl. Bhayangkara no. 51 bersampingan disebelah kanan berbatasan dengan Kantor Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur. Disebelah selatan berbatasan dengan kantor lembaga kemasyarakatan seperti kantor Kelurahan Bugis, kantor Polisi Pamong Praja, dan BKD (Badan Kepagawaian Daerah). Di sebelah kiri berbatasan dengan rumah warga dan disebelah utara berbatasan dengan jalan raya. SD Negeri 002 Samarinda Kota termasuk salah satu sekolah dasar negeri yang menjadi favorit di kota Samarinda.

TPQ Al-Iqra' sudah sangat lama berdiri di Sekolah tersebut karena sekolah tersebut juga pernah beberapa kali berganti nama dari SD Teladan, SD Negeri 009, SD Negeri 007, dan terakhir menjadi SD Negeri 002 Samarinda Kota. TPQ Al-Iqra sudah berdiri dari tahun 1997 dikepalai oleh kepala Madrasah bernama Ibu Tutik dan pada saat beliau meninggal

Heldi Kurniawan

Analisis SWOT Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Iqra' di SD Negeri 002 Samarinda Kota

dunia diganti oleh kepala madrasah yang baru bernama bapak Firdaus selaku guru PAI kemudian digantikan oleh bapak Mukhlisin selaku guru TPQ dan guru kelas di SD Negeri 002 Samarinda Kota hingga sekarang. Program TPQ ini sangat membantu banyak peserta didik terutama yang tidak dapat mengaji atau tidak mendapat perhatian orang tuanya dalam bidang agama maka selaku guru PAI dan guru wali kelas merekomendasikan anak tersebut untuk bisa dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Mukhlisin selaku kepala Madrasah TPQ Al-Iqra', "TPQ Al-Iqra sudah lama sekali berdiri dari tahun 1997 dan untuk manajemennya berbeda dari sekolah SD Negeri 002 Samarinda Kota karena TPQ Al-Iqra mempunyai manajemen sendiri seperti kepala madrasah dan bendahara madrasah." TPQ Al-Iqra sendiri menurut tuturan beliau berbeda manajemennya tetapi yang terdata di dalam lembaga naungan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) tetap berada pada TPQ Al-Iqra' yang berada di kawasan SD Negeri 002 Samarinda Kota.

Menurut penuturan beliau program ini dijalankan oleh semua jenjang dari kelas 1-6 hanya saja yang diwajibkan adalah dari kelas 1 & 2, sedangkan dari kelas 3-6 bagi wali murid yang ingin memasukkan anaknya ke TPQ dan rekomendasi dari guru PAI dan wali kelas. Program yang dijalankan pun tidak hanya berupa belajar baca tulis Al-Qur'an tetapi juga mengajarkan anak-anak pada muatan lokal yang akan dijabarkan di dalam analisis data. Adapun dokemntasi dari kegiatan tersebut sebagai berikut.



Gambar I. Kegiatan berlangsung di TPQ Al-Iqra'



Gambar II. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an

B. Analisis SWOT Program TPQ Al-Iqra'

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis SWOT merupakan teknik analisa sederhana, mudah untuk difahami untuk dalam merumuskan sebuah model. Dengan menganalisis dengan analisis SWOT membantu seseorang untuk mendeskripsikan berbagai indicator sesuai tujuan yang ingin dipenuhi pada beberapa program-program tertentu. Contohnya menganalisa kegiatan program TPQ dengan melakukan suvey internal tentang Strength (kekuatan), dan Weakness (kelemahan), dan survey eksternal atas Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman), serta bisa digunakan dalam merumuskan solusi pemecahan masalah. Dengan begitu akan didapat simpulan analisis program guna untuk mengevaluasi bagian mana yang perlu di evaluasi. Berikut analisis SWOT pada program TPQ Al-Iqra' SD Negeri 002 Samarinda Kota pada table berikut.

Tabel I. Analisis SWOT Program TPQ Al-Iqra'

Eksternal	Internal	Strength	Weakness
		1. Minat siswa tinggi untuk mengikuti Program TPQ Al-Iqra' 2. Program TPQ tidak hanya baca tulis Al-Qur'an tetapi juga pembelajaran fiqh 3. Pendidik TPQ Al-Iqra' berkompeten	1. Peserta didik kelas 5 & 6 sedikit jumlahnya 2. Masih terdapat kekurangan beberapa fasilitas seperti meja dan kipas angin
	Opportunity	(Strength Opportunity)	(Weakness Opportunity)
	1. Beberapa orang tua mendukung program ini 2. Lembaga BAZNAZ senantiasa membantu terkait anggaran fasilitas	1. Program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra' 2. Program TPQ Al-Iqra' bisa dapat berkembang lebih bagus jika memanfaatkan dukungan di sekitar baik dari segi anggaran ataupun fasilitas	1. Sekolah bisa membantu memberikan motivasi kepada peserta didik kelas tinggi untuk dapat memperdalam ilmu Al-Qur'an 2. Sekolah dapat membantu dengan memanfaatkan lembaga sekitar yang berkenan seperti BAZNAS yang bersedia memberikan bantuan anggaran fasilitas

<i>Threats</i>	<i>(Strenght Threats)</i>	<i>(Weakness Threats)</i>
1. Pemerintah Kota melarang adanya pungli pada program tertentu	1. Sekolah dan TPQ dapat mencari solusi terkait permasalahan iuran bulanan yang dilakukan demi pembayaran gaji guru TPQ	1. Seluruh pihak sekolah terkait dapat bersama-sama mencari langkah-langkah yang konkrit dalam mencari solusi efektif dalam pendanaan gaji guru TPQ
2. Program TPQ Al-Iqra' menjadi bukan kewajiban semua kelas karena beberapa orang tua yang tidak mendukung	2. Program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra'	2. Seluruh pihak terkait dapat mendiskusikan bersama seluruh orang tua murid akan pentingnya baca tulis Al-Qur'an sekaligus fasilitas yang diberikan selama pembelajaran di TPQ Al-Iqra'

A. Kekuatan (Strenght)

Program TPQ Al-Iqra di SD Negeri 002 Samarinda Kota memiliki kekuatanyang dapat dimanfaatkan sebagai program yang berkembang. Maka hal tersebut penting diperhatikan secara konkrit dalam merumuskan perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan Islam. Beberapa kekuatan yang dimiliki pada program tersebut yaitu sebagai berikut diantaranya adalah, minat siswa tinggi untuk mengikuti Program TPQ Al-Iqra', program TPQ tidak hanya baca tulis Al-Qur'an tetapi juga pembelajaran fiqh, dan pendidik TPQ Al-Iqra' berkompeten

Adapun strategi dalam peningkatan program tersebut diantaranya sebagai berikut diantaranya adalah program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra', program TPQ Al-Iqra' bisa dapat berkembang lebih bagus jika memanfaatkan dukungan di sekitar baik dari segi anggaran ataupun fasilitas, sekolah dan TPQ dapat mencari solusi terkait permasalahan iuran bulanan yang dilakukan demi pembayaran gaji guru TPQ, dan program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra'

B. Kelemahan (Weakness)

Program tersebut selain memiliki kelebihan juga terdapat kelemahan atau kekurangan pada program tersebut. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yang dominan dari sector internal. Adapun beberapa kelemahan yang dimiliki pada program TPQ Al-Iqra' diantaranya adalah : Peserta didik kelas 5 dan 6 sedikit jumlahnya dan masih terdapat kekurangan beberapa fasilitas seperti meja dan kipas angin. Kelemahan tersebut perlu ditanggulangi dengan beberapa solusi untuk mengatasi kelemahan program tersebut dengan memperhatikan beberapa permasalahan yang telah dideskripsikan.

Maka untuk menjawab tantangan tersebut, pihak TPQ perlu melakukan adanya beberapa hal sebagai berikut. Sekolah bisa membantu memberikan motivasi kepada peserta didik kelas tinggi untuk dapat memperdalam ilmu Al-Qur'an, sekolah dapat membantu dengan memanfaatkan lembaga sekitar yang berkenan seperti BAZNAS yang bersedia memberikan bantuan anggaran fasilitas, seluruh pihak sekolah terkait dapat bersama-sama mencari langkah-langkah yang konkrit dalam mencari solusi efektif dalam pendanaan gaji guru TPQ, dan seluruh pihak terkait dapat mendiskusikan bersama seluruh orang tua murid akan pentingnya baca tulis Al-Qur'an sekaligus fasilitas yang diberikan selama pembelajaran

di TPQ Al-Iqra'

C. Peluang (Opportunity)

Setiap program memiliki peluang sebagai kesempatan untuk meningkatkan berbagai aspek tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya peluang maka tujuan akan dapat dicapai dengan penanganan yang tepat pada suatu program. Pada program TPQ Al-Iqra' memiliki beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan pada pihak sekolah maupun TPQ Al-Iqra' sebagai berikut. Beberapa orang tua mendukung program ini. Dengan begitu program TPQ Al-Iqra' perlu memfasilitasi keterlibatan orang tua atau wali murid dalam peningkatan program TPQ Al-Iqra'. Dan juga lembaga BAZNAZ (Badan Amil Zakat Nasional) senantiasa membantu terkait anggaran fasilitas. Ini penting sekali dalam membantu pendanaan TPQ Al-Iqra' dalam melengkapi fasilitas yang kurang diperhatikan.

Adapun strategi dalam memanfaatkan peluang yang telah dipaparkan di atas. Beberapa diantaranya sebagai berikut. Program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra' dan program TPQ Al-Iqra' bisa dapat berkembang lebih bagus jika memanfaatkan dukungan di sekitar baik dari segi anggaran ataupun fasilitas

D. Ancaman (Threats)

Meningkatkan progress TPQ Al-Iqra' selalu mendapatkan tantangan yang harus dihadapi bersama dalam mengantisipasi ancaman yang dapat menurunkan kredibilitas program TPA Al-Iqra'. Pihak sekolah perlu terlibat dalam menanggapi dan turut juga dalam memberikan solusi terkait hal tersebut. Beberapa ancaman yang terjadi pada program tersebut. pemerintah Kota melarang adanya pungli pada program tertentu termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di TPQ Al-Iqra'. Hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan pemerintah dalam mengestimasi dana anggaran untuk kegiatan keislaman sehingga jalan pintas yang perlu dilakukan adalah dengan iuran guna menggaji guru TPQ dan estimasi biaya kegiatan. Dan juga program TPQ Al-Iqra' menjadi bukan kewajiban semua kelas karena beberapa orang tua yang tidak mendukung.

Perlu adanya solusi yang ditemukan secara bersama pihak sekolah untuk menanggulangi ancaman-ancaman tersebut guna mempertahankan eksistensi program tersebut. Menurut data analisis threats (ancaman) yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menjabarkan beberapa solusi yang bisa dijadikan sebagai rekomendasi berupa strategi yang cocok untuk menanggulangi hal tersebut. Beberapa diantaranya strategi tersebut sebagai berikut. Sekolah dan TPQ dapat mencari solusi terkait permasalahan iuran bulanan yang dilakukan demi pembayaran gaji guru TPQ berupa komunikasi lebih mendalam pada permasalahan tersebut, dan juga program dapat disosialisasikan lebih lanjut untuk memberikan pemahaman kepada orang tua murid dan peserta didik tentang keunggulan dari Program TPQ Al-Iqra'.

KESIMPULAN

Program TPQ Al-Iqra' di SD Negeri 002 Samarinda Kota memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan sebagai program yang berkembang. Maka hal tersebut penting diperhatikan secara konkrit dalam merumuskan perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan Islam. Program tersebut selain memiliki kelebihan juga terdapat kelemahan atau kekurangan pada

program tersebut. Tetapi dibalik kelemahan tersebut dapat diantisipasi dengan analisa beberapa point yang dapat di evaluasi. Program TPQ Al-Iqra juga memiliki peluang sebagai kesempatan untuk meningkatkan berbagai aspek tujuan yang ingin dicapai. Meningkatkan progress TPQ Al-Iqra selalu mendapatkan tantangan yang harus dihadapi bersama dalam mengantisipasi ancaman yang dapat menurunkan kredibilitas program TPQ Al-Iqra. Maka dari itu pentingnya menganalisis program dengan salah satu analisis rekomendasi yaitu analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats) sebagai perencanaan evaluasi dalam meningkatkan eksistensi program pembelajaran Islam di TPQ Al-Iqra SD Negeri 002 Samarinda Kota. Dengan mengetahui hasil analisis SWOT, lembaga TPQ Al-Iqra' dapat memperhatikan apa yang menjadi pertimbangan sebagai bahan evaluasi pendidikan Islam dalam mewujudkan visi misi yang sesuai dengan SD Negeri 002 Samarinda Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50.
- Arikarani, Y., Azman, Z., Aisyah, S., Ansyah, F. P., & Zakia Kirti, T. D. (2024). *Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama*. 7(1), 71–88.
- Arvisais, O., Bruyère, M. H., Chamsine, C., & Mahhou, M. A. (2021). The educational intentions of the Islamic State through its textbooks. *International Journal of Educational Development*, 87, 102506. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102506>
- Asmarani, D. (2024). *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Anak-Anak Melalui Pendidikan Islam di TPQ Al-Faatih*. 1(2).
- Aziz, A. N., Prastya, D. E., Jubba, H., & Wahyuni, H. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Muhammadiyah 001 Sebatik Barat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 1.
- Barabud, R. M., Hakim, L., & Maryono, M. (2024). Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab di TPQ Al-Muttaqin, Dusun Krinjing, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dogra, S. A., Rai, K., Barber, S., McEachan, R. R. C., Adab, P., & Sheard, L. (2021). Delivering a childhood obesity prevention intervention using Islamic religious settings in the UK: What is most important to the stakeholders? *Preventive Medicine Reports*, 22, 101387. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101387>
- Fatma, F., & Badaruddin, K. (2016). Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA An-Naufal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1), 43–58.
- Hanafi, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “new normal”: The education leadership response to Covid-19. *Heliyon*, 7(3), e06549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Irawan, M. A., Syarifoeeddin, E. W., & Wardani, I. K. (2021). *Manajemen Kurikulum TPQ*. 2.
- Mahbubah, L., & Burhanuddin Rabbani, D. (2023). Pendampingan Guru TPQ melalui Pelatihan Metode at-Tanzil di Desa Nyalabu Dhaja. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 112–118.
- Maulidina, A. N., Maulina, R., Dhewanto, W., & Faturrohman, T. (2023). The integration of Islamic social and commercial finance (IISCF): Systematic literature review, bibliometric analysis, conceptual framework, and future research opportunities. *Heliyon*, 9(11), e21612. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21612>

- Mubarok, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara. *Al-Rabwah*, 14(02), 173–188.
- Muzaini, M. C., Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 70–81.
- Nurhidayat, M., Adiluhung, H., & Aurumajeda, T. (2023). Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran di Masjid Aldiva Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2).
- Oktiviana, N., Hidayah, N., Harianto, M. H., & Dzikrillah W., R. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak di Kelurahan Sedayu. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 62–73. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.533>
- Revina, S., Corneli, M., & Adelman, M. (2020). How much does the quality of Islamic education matter for student development outcomes? Evidence from a large-scale evaluation of Islamic schooling in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 79, 102296. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102296>
- Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p59-69>
- Sucianti, D. S. (2024). Administrasi dan Manajemen TPQ/MDTA. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 9(1).
- Widianti, L. A. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 83–94. <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License